

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas makan dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Dana Desa Sebai jaring pengaman Sosial dalam Program Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Berjalan Efektif dalam pemahaman program informan, Kemudian ketepat sasaran, dan tercapainya tujuan, dengan perincian sebagai berikut:

Pertama, program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Heuleut dapat dikatakan efektif dari sisi pemahaman masyarakat. Penerima manfaat menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai tujuan, prosedur penyaluran, dan besaran bantuan. Pemahaman ini membantu kelancaran pelaksanaan program serta memastikan bantuan tepat guna dan diterima oleh yang berhak. Dengan demikian, program ini berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendukung transparansi pelaksanaan, yang merupakan indikator penting efektivitas program.

Kedua, pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Heuleut menunjukkan ketepatan sasaran yang baik. Proses pendataan dan validasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan RT, RW, dan perangkat desa, sehingga mampu menjaring penerima yang sesuai dengan kriteria program, yakni masyarakat rentan terdampak pandemi yang belum pernah menerima bantuan sosial lain. Meskipun masih ada penyesuaian data melalui kuota tambahan, secara umum bantuan tersalurkan kepada kelompok yang benar-benar membutuhkan secara tepat dan adil.

Ketiga, dalam hal Pencapaian Tujuan berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa program BLT-DD telah berhasil mencapai tujuannya sebagai jaring pengaman sosial di tingkat desa. Program Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat desa secara sementara selama masa pandemi Covid-19. Bantuan tunai yang diberikan mampu membantu penerima memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti pangan, obat-obatan, dan keperluan rumah tangga lainnya. Meskipun nominal bantuan terbatas dan bersifat sementara, dampak positif yang dirasakan tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan emosional, memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada masyarakat terhadap pemerintah. Penggunaan bantuan yang mayoritas difokuskan pada konsumsi harian menunjukkan kondisi ekonomi penerima yang mendesak. Secara keseluruhan, BLT-DD berfungsi efektif sebagai jaring pengaman sosial yang membantu menjaga stabilitas sosial ekonomi desa di tengah krisis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diimplikasikan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) sebagai jaring pengaman sosial berjalan secara efektif. Efektivitas tersebut tercermin melalui tiga aspek utama: pemahaman masyarakat terhadap program, ketepatan sasaran penerima, serta pencapaian tujuan program. Ketiga aspek ini menunjukkan bahwa program tidak hanya dipahami dengan baik oleh penerima, tetapi juga berhasil disalurkan secara adil dan memberi dampak nyata terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat terdampak pandemi.

Dengan pemahaman yang kuat dari masyarakat, pelaksanaan program BLT-DD dapat berjalan lebih efektif dan efisien karena penerima lebih kooperatif dan mampu mengelola bantuan secara optimal. Hal ini juga mengurangi risiko kesalahpahaman atau konflik sosial yang bisa muncul akibat informasi yang tidak jelas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk terus menjaga komunikasi yang terbuka dan melakukan

sosialisasi secara rutin, agar pemahaman masyarakat tetap terjaga dan program dapat memberikan manfaat maksimal sebagai jaring pengaman sosial dalam menghadapi krisis.

Ketepatan sasaran yang telah tercapai memberikan dampak positif terhadap efektivitas program sebagai jaring pengaman sosial di tingkat desa. Hal ini menunjukkan pentingnya peran serta masyarakat dan transparansi dalam proses pendataan untuk meningkatkan akurasi data penerima. Namun, masih diperlukan penguatan sistem verifikasi dan mekanisme pelaporan agar warga rentan yang belum terdata dapat terakomodasi secara maksimal. Pemerintah desa dan stakeholder terkait perlu terus melakukan evaluasi dan pembaruan data agar program BLT-DD dapat berjalan lebih optimal dan berkeadilan, serta benar-benar memberikan perlindungan sosial yang tepat sasaran di masa krisis.

Keberhasilan BLT-DD dalam membantu masyarakat selama pandemi menunjukkan pentingnya keberlanjutan dan penguatan program jaring pengaman sosial, terutama di masa krisis atau bencana. Pemerintah desa perlu terus memastikan ketepatan sasaran dan transparansi dalam pendataan agar bantuan tepat guna. Selain itu, meskipun bantuan bersifat sementara, perlu dipertimbangkan pengembangan program yang dapat mendukung pemulihan ekonomi jangka panjang, misalnya melalui pelatihan keterampilan atau akses modal usaha kecil. Pengelolaan yang baik dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat juga penting untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam program. Dengan demikian, BLT-DD tidak hanya sebagai solusi jangka pendek, tetapi dapat menjadi fondasi dalam memperkuat ketahanan sosial ekonomi masyarakat desa.